

SANGKARA

SARANA INFORMASI UNGGULAN WIKI REALTY

LASWI HERITAGE HADIRKAN
"BUKAN SEKEDAR RUANG"
DI KOTA BANDUNG



***"SEMANGAT WIKA REALTY
DALAM MELESTARIKAN
WARISAN BUDAYA
INDONESIA"***

“Pelestarian Warisan Budaya”

Dear Realtiers,

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan kekayaan lainnya berupa warisan budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Warisan budaya yang dimiliki tersebut berjumlah ribuan dalam berbagai rupa, yakni bahasa, pakaian adat, museum, taman budaya, cagar budaya, dan lain sebagainya. Warisan budaya tersebut penting untuk kita jaga karena itu merupakan aset terbesar bangsa yang multikultural ini.

Maka dengan visi menjadi perusahaan *property developer* dan hotel owner terkemuka di Indonesia yang mendukung agenda pembangunan nasional dan menarik investasi dalam dan luar negeri, WIKA Realty memiliki prinsip untuk turut mendukung kelestarian warisan budaya Indonesia. Salah satu bentuknya adalah dengan mengedepankan kearifan lokal setiap daerah terlebih dalam pembangunan proyek Tamansari. Tidak hanya itu, WIKA Realty juga merevitalisasi Laswi City sebagai salah satu peninggalan sejarah perkeretaapian di Indonesia. Dengan demikian, warisan budaya ini dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi alternatif baru dan bermanfaat untuk masyarakat Indonesia apabila dikelola dengan baik.

Semakin berkembangnya budaya modern dapat menjadi sebuah kekhawatiran terhadap kebudayaan tradisional yang dimiliki Indonesia. Oleh karena itu, kami mengajak Insan Realty untuk turut serta mendukung kelestarian budaya agar tidak hilang sehingga anak cucu kita kelak dapat mengenal, menikmati, serta memahami kekayaan Indonesia.

Dengan melestarikan warisan budaya berarti juga menghormati budaya dan salah satu bentuk cinta terhadap tanah air. Atas motivasi tersebut, *heritage* yang menggambarkan warisan budaya Indonesia ini menjadi tema pada Majalah Sangkara sebagai majalah edisi pertama kami.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh redaksi yang terlibat dan seluruh pihak yang telah ikut andil dan bekerja keras dalam pembuatan Majalah Sangkara ini. Akhir kata, kepada seluruh Insan WIKA Realty, mari bersama-sama kobarkan semangat dalam melestarikan dan menjaga warisan budaya sebagai salah satu kekayaan bangsa Indonesia!



Koko Cahyo Kuncoro
Direktur Utama

HELLO PIMRED!

Salam Redaksi

Dear Realtiers,

Jiwa cinta terhadap Tanah Air adalah sebuah kewajiban bagi kita sebagai warga negara Indonesia, salah satunya dengan turut serta melestarikan beragamnya warisan budaya yang dimiliki oleh negara kita. WIKA Realty melalui Majalah Sangkara sebagai majalah edisi pertamanya, mengambil tema Heritage yang mengedepankan gambaran akan warisan budaya Indonesia. Menurut kami, isu tentang warisan budaya sangat penting untuk diangkat dan relevan di zaman yang semakin diterpa oleh modernisasi dan westernisasi.

Majalah Sangkara diambil dari bahasa Sansekerta yang memiliki arti sebagai pembawa kemakmuran, keberuntungan dan kebahagiaan. Pemilihan bahasa Sansekerta dikarenakan menarik benang merah dari *Brand Image* "Tamansari" yang identik dengan kearifan lokal. Bertambahnya lini bisnis WIKA Realty sebagai pengembang bisnis perhotelan, yang juga mendukung konsep kearifan lokal, maka pemilihan kata Sangkara dinilai dapat merepresentasi wajah dan semangat WIKA Realty. Dengan diterbitkannya majalah ini, menjadi salah satu bukti bahwa perusahaan turut melestarikan budaya bangsa. Selain itu, majalah ini diciptakan sebagai salah satu bentuk inovasi untuk memenuhi hasrat keingintahuan para pembaca akan informasi terkini mengenai *home* dan *living* disertai dengan kearifan lokal daerah di Indonesia. Terlebih lagi, majalah ini juga memberikan informasi mengenai warisan budaya yang dimiliki oleh Indonesia.

Suatu kebanggaan bahwa setelah melalui beberapa tantangan, majalah Sangkara sebagai edisi pertama dengan segala kelebihan dan kekurangannya berhasil diterbitkan. Hal ini merupakan hasil dari kerja keras, kekompakan, dan semangat tim redaksi WIKA Realty serta seluruh pihak yang ikut andil untuk terus meningkatkan segala bentuk kreatifitas menjadi lebih baik. Rasa semangat tersebut hendaknya harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan guna terus mengedepankan rasa kekeluargaan dalam iklim perusahaan. Terlebih lagi, mari kita bersemangat dalam memupuk rasa cinta tanah air dengan menjaga warisan budaya Indonesia!

**Saskia Ayu Ajeng
Aditya Putri**
Pimpinan Redaksi





SANGKARA TEAM

Dewan Pembina

Wijanarko Yuwono

Pimpinan Redaksi

Saskia Ayu Ajeng Aditya Putri

Design & Layout

Redisya Gilang Permana

Elisa Noviyani

Intan Qurrotul Aini

Illustrator

Elisa Noviyani

Intan Qurrotul Aini

Editor

TJSL

: Makmun

Human Capital

: Diana Avriyani, Permanawati Miraj

Trivia

: Tito Wibowo

Home & Design

: Intan Qurrotul Aini

Hobby, Lifestyle & Klinik Hukum

: Gita Andhini Asmodhiwati, Larasati Amalia

Current News

: Aditya Hadiputera

DAFTAR ISI



Hello CEO

Pelestarian Warisan Budaya

02

Hello Pimred

Salam Redaksi

03

Headlines

Laswi Heritage

07

14

Employee Spotlight

Profile Realtiers Terfavorit

17

Hotel

Inna Bali Heritage Hotel

21

Current News : Kebaya

Kebaya Goes to UNESCO

25

Klinik Hukum

Mengenal Lebih Dekat
Mengenai “Cagar Budaya”



27

Home & Design

Furnitur Lawas Dalam
Balutan Desain Modern

30

Home & Design

Pesona Ubin Tegel yang Tak
Lekang Oleh Zaman

33

AKHLAK

Core Values



Hobby

35

You Need Five Hobbies

Trivia

37

Ada Pantai di Danau Toba?
Kok Bisa?

Event

41

Semarak Kemerdekaan
WIKA Realty

Social Contribution

43

CSR

LASWI HERITAGE, HADIRKAN
"BUKAN SEKEDAR RUANG"
DI KOTA BANDUNG



Bandung adalah kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia sekaligus merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat. Selain itu, Bandung dikenal sebagai kota bersejarah tempat penyelenggaraan konferensi Asia-Afrika serta memiliki banyak ikon sejarah. Oleh karenanya, tempat bersejarah ini memiliki daya tarik yang tinggi bagi masyarakat di Indonesia maupun mancanegara.

Salah satu peninggalan bersejarah yang ada di Kota Bandung adalah area bekas Gudang Persediaan PT Kereta Api Indonesia (KAI) yang saat ini sedang dioptimalisasikan oleh Pemerintah Daerah Bandung. Gudang tersebut merupakan tempat penyimpanan dan pendistribusian komponen atau *spare part* kereta api (baik yang baru maupun bekas). Jika ditinjau dari segi arsitektur, gudang

tersebut memiliki nilai historis yang tinggi karena tampilan muka bangunannya sangat klasik dilengkapi ciri khas gaya Belanda sesuai dengan masa pembangunannya. Apabila dari segi lokasi, gudang ini berada dekat pusat kota sehingga sangat tepat untuk dioptimalkan sebagai ruang publik karena ditunjang oleh kemudahan akses transportasi, aktivitas ekonomi dan bisnis yang prospektif di sekitarnya.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) telah menyepakati optimalisasi aset lahan kerjasama Gudang Persediaan PT Kereta Api Indonesia Tbk dengan luas 20 Ha beserta bangunan cagar budaya di atasnya untuk dialihfungsikan sehingga memiliki nilai ekonomi baru dengan bentuk kerjasama bangun-guna-serah (*built-operate-transfer*).



Ilustrasi: Konsep Laswi Heritage, Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam sinergi BUMN ini, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (**WIKA**) melalui anak usahanya PT Wijaya Karya Realty (**WIKAR Realty**) akan menghadirkan ruang publik bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan aman dan beraktivitas di tatanan normal yang baru pasca Pandemi Covid-19 bernama **Laswi Heritage part Of Laswi City** sebagai **New Icon Kota Bandung**.

Diberikan tanggung jawab untuk mengubah Laswi Heritage menjadi New Icon Kota Bandung, **Konrad Adi Prabonno** ditunjuk oleh PT Wijaya Karya Realty sebagai Manajer Realty Laswi City, beliau mengatakan *"Sarana dan prasarana yang ada di destinasi baru ini tentunya akan disesuaikan dengan perilaku atau kebiasaan baru masyarakat. Mereka akan tetap menikmati ruang publik dan berinteraksi dengan aman. Dengan semangat bangkit dari dampak pandemi, destinasi baru ini akan menciptakan ruang bisnis baru yang menjanjikan bagi pengusaha lokal serta menjadi ruang wisata baru bagi keluarga dan berbagai komunitas"*. Sejalan dengan itu, seperti dikutip dari highlight.id, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil pun mengatakan *"Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan pada pemanfaatan ruang publik"*. Lebih lanjut, Ridwan Kamil menyampaikan bahwa ruang publik sangat erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat di usia produktif. Ruang publik digunakan masyarakat untuk menikmati lingkungan dan berinteraksi. Karena itulah, ruang publik menjadi suatu kebutuhan dan diharapkan menjadi poros balik bagi pulihnya ekonomi serta mental masyarakat.



Ilustrasi: Konsep Laswi Heritage, Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi



Ilustrasi: Konsep Laswi Heritage, Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi



Foto: Tim PPU Realty Laswi City

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Manajer Realty Laswi City, Konrad, juga mengatakan bahwa "WIK Realty merupakan perusahaan terkemuka di bidang Realty. Saat ini pun, perusahaan sedang mengedepankan digitalisasi teknologi dalam proses bisnis. Ini merupakan adaptasi yang kami lakukan dan sejalan dengan ketentuan Kementerian BUMN melalui surat Nomor: S.336/MBU/05/2020 pada 15 Mei 2020 perihal Antisipasi Skenario The New Normal BUMN". Perencanaan pengembangan tempat ini telah disesuaikan dengan tatanan normal yang baru, baik bagi para pengunjung maupun mitra yang bekerja. Laswi Heritage ini diproyeksikan dapat mulai beroperasi pada awal tahun 2023 dengan pengawalan protokol kesehatan, tepatnya setelah program Pemerintah untuk vaksinasi Covid-19 pada tahun 2022 ini berjalan sukses.

Berkaitan dengan apa saja yang akan dibangun di Laswi Heritage, Konrad mengatakan bahwa "Nantinya di sana akan ada tempat seperti area *food & beverages*, area *lifestyle*, area *entertainment*, dan pusat olahraga". Tidak hanya itu, di sana juga akan menyediakan area panggung terbuka (*amphitheater*) sebagai ajang untuk mengapresiasi beragam kegiatan seni yang memiliki daya tarik tersendiri. Tempat ini diharapkan pula dapat menjadi penghubung (*hub*) yang menciptakan dampak berganda (*multiplier impact*) bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya. Beragam aktivitas akan terintegrasi dengan baik di sini, terlebih bagi para pekerja, pebisnis, dan komunitas.

Dalam rangka mengakomodir kebutuhan operasional destinasi baru ini dengan baik, WIK Realty memercayakan PT Fasen Creative Quality sebagai mitra pengelola untuk mengajak dan membuka kolaborasi kepada pebisnis lokal di Bandung. Hal ini bertujuan agar pebisnis lokal tersebut dapat bersama-sama menghimpun dan menghadirkan kreativitasnya di Laswi Heritage.



Ilustrasi: Konsep Laswi Heritage, Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

Konsep Desain Laswi Heritage

Dalam perkembangannya, ruang untuk beraktivitas saat ini memiliki peranan yang cukup penting dalam menciptakan kenyamanan pengunjung. Untuk itu, berangkat dari ide dan konsep yang diusung oleh Departemen Teknik dan Perencanaan Wika Realty, pada *project* Laswi Heritage sebagai bagian dari Laswi City kali ini memiliki *tagline* “bukan sekedar ruang”. Dimana ada tiga hal yang menjadi poin penting pada karakter kawasan yang ingin diciptakan antara lain *Preserve History*, *Compact City*, dan *Promotes Public Space*.

Pada konteks *Preserve History*, pemugaran di area Laswi Heritage menggunakan pendekatan yang sesuai dengan Prinsip Cagar Budaya yaitu fokus pada pelestarian (*cautious approach*), pemanfaatan (*use*), penyesuaian (*adaptation*), perubahan (*change*), dan penambahan (*new work*).

“Semakin terbatasnya lahan di kota besar dan untuk mengurangi isu kemacetan serta *urban sprawl*, konsep *compact city* yang diterapkan di Laswi City ini bisa menjadi solusi. Konsep ini menyediakan segala kebutuhan komunitas di dalam satu kawasan *mixed-use* dan masih dalam jangkauan pejalan kaki. *Public space* juga menjadi fokus dalam pengembangan Laswi Heritage dimana kami ingin menjadi contoh ruang publik yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan inklusifitas bagi pengunjung.” terang **Rizka Kautsar**, selaku GM Departemen Teknik dan Perencanaan Wika Realty.

“Prinsip pelestarian yang memberikan intervensi seminimal mungkin pada area fasad dan interiornya dengan penambahan elemen yang kontras, dapat menambah *value* bagi karakter *heritage* secara keseluruhan. Hal ini juga diterapkan dalam pengembangan konsep ruang luar di kawasan ini.” tambahnya.



Foto : Tim Departemen Teknik dan Perencanaan Wika Realty

Sumber : Dokumen Pribadi

Bangunan cagar budaya yang ada di Kawasan tetap dijaga dan difungsikan sebagai fasilitas ruang publik yang minim intervensi, sehingga konsep ruang luar kawasan Laswi yang bertujuan menciptakan kenyamanan ruang publik bagi semua kalangan dapat tercapai. Selain itu, kawasan Laswi didesain atas inspirasi dari elemen perkeretaapian, dengan begitu sisi orisinalitas kawasan pergudangan kereta api baik dari sisi bangunan maupun elemen pendukung lainnya dapat dipertahankan.

Sebagai penyempurnaan, desain lanskap kawasan Laswi Heritage ini menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan biodiversitas dengan salah satunya mempertahankan pohon eksisting untuk membentuk ekosistem yang baik dan menambah keragaman hayati di kawasan Laswi.

Penerapan konsep juga memanfaatkan material yang ada di *site* dengan mendaur ulang dan akan digunakan kembali sebagai elemen ruang luar nantinya. Material yang dipilih juga memiliki bentuk sederhana dan "jujur" seperti rel kereta api. Untuk memperkuat konsep secara keseluruhan maka direncanakan program ruang luar yang dibentuk dengan mengadopsi hal yang berkaitan dengan stasiun kereta api. Dengan menganalogikan peron sebagai sirkulasi pejalan kaki yang akan berpindah dari *node* satu ke *node* lainnya yaitu ruang luar dengan berbagai tema fasilitas. Ruang-ruang ini sangat penting didukung dengan adanya *pedestrian way* yang lebar untuk membuat pengunjung nyaman dengan beragam pengalaman visual di setiap pemberhentian. Selain area pejalan kaki, kawasan ini juga menyediakan fasilitas trem yang dapat dimanfaatkan pengunjung dengan menaiki kereta sehingga dapat merasakan *experience* yang berbeda dalam mengelilingi kawasan Laswi City.

**INTIP
LEBIH
DEKAT
WIKA
REALTY**

EMPLOYEE SPOTLIGHT

Muhammad Isran, Direktur Utama Hotel Indonesia Properti

“Percaya diri, mengembangkan diri dan bekerja keras, tidak ada usaha yang mengkhianati hasil”

Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”) merupakan anak usaha WIKA Realty yang diresmikan sejak 2021. Perusahaan ini bergerak di bidang perhotelan dan menaungi 11 hotel yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Hotel yang dinaungi tersebut terdiri dari Grand Inna Medan, Khas Parapat, Truntum Padang, Grand Inna Samudera Beach, Grand Inna Malioboro, Grand Inna Tunjungan, Inna Tretes, Inna Bali Heritage, Inna Sindhu Beach, Grand Inna Kuta, dan Merusaka Nusa Dua. Dengan kata lain, HIPRO mengikuti penunjukan WIKA Realty sebagai *holding* hotel BUMN oleh Kementerian BUMN yang dilakukan pada 2021 lalu. Bisnis ini menjadi tantangan tersendiri untuk WIKA Realty dan juga HIPRO. Hal ini berkaca bahwa industri pariwisata, termasuk perhotelan menjadi bisnis yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama dua tahun hingga saat ini.

Pada edisi perdana ini Tim Redaksi berhasil mewawancarai Direktur Utama HIPRO, yaitu **Muhammad Isran**.

Beliau merupakan Insan WIKA yang sudah berkarya di WIKA Realty selama 18 tahun dan di usianya yang tergolong cukup muda yakni 42 tahun, beliau telah dipercaya untuk memimpin beberapa anak usaha WIKA Realty, salah satunya adalah HIPRO.

Luar biasa kan Realtiers?

Untuk itu, yuk kita kenalan lebih dekat dengan Bapak Isran dan anak usaha WIKA Realty yang beliau pimpin sampai saat ini.

Q. Apa kesan Bapak menjadi Direktur Utama HIPRO, yang mana merupakan bisnis baru WIKA Realty dan dinamika apa yang Bapak rasakan dengan adanya perubahan bisnis WIKA Realty saat ini?

A. Menjadi Direktur Utama HIPRO adalah amanah bagi saya sebagai bagian dari rencana kementerian BUMN terkait *holding* hotel BUMN oleh WIKA Realty. Dengan adanya perubahan bisnis ini, kita dituntut untuk cepat beradaptasi, fleksibilitas dengan tetap menjaga nilai-nilai perusahaan.

Q. Dampak pandemi tentunya memberatkan industri perhotelan, apa langkah-langkah atau strategi yang dilakukan HIPRO untuk menanganinya?

A. HIPRO sebagai pemilik dari 11 unit hotel yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia terus melakukan berbagai inovasi untuk bisa bertahan di masa pandemi ini, yakni meningkatkan sektor *F&B* kami, salah satunya dengan menyajikan menu menarik dan paket *bundling* dengan kamar hotel. Tidak hanya itu, kami juga terus meningkatkan pelayanan dengan menerapkan protokol kesehatan. Lalu, kami berupaya untuk meningkatkan *inventory* kamar hotel dengan memperbaiki kamar yang tidak dapat terjual agar tercapai *zero OO Room*. Pada saat *market* kembali normal, hotel kami sudah siap melayani kebutuhan pasar.

Q. Memasuki era digitalisasi, adakah inovasi yang dilakukan oleh HIPRO?

A. Berkembangnya digitalisasi ini tentunya berdampak positif terhadap industri perhotelan. Inovasi yang telah dan akan dilakukan HIPRO salah satunya adalah mempersiapkan transformasi digitalisasi secara bertahap, dimulai dengan integrasi sistem HC dengan WIKA Realty hingga meningkatkan pelayanan dengan menyiapkan *Mobile Booking App* di setiap unit hotel.





Foto: Hotel Grand Inna Malioboro, Yogyakarta

Q. Project apa yang akan dilaksanakan oleh HIPRO dalam waktu dekat terkait pengembangan hotel-hotel milik HIPRO?

A. Dalam waktu dekat, HIPRO tengah mempersiapkan "Flagship Project" sesuai arahan Kementerian BUMN pada saat *holding* hotel BUMN. Proyek ini ditujukan untuk pengembangan hotel yang dialihkan ke WIKA Realty, termasuk di dalamnya 11 hotel milik HIPRO. Prioritas utama dalam *Flagship Project* adalah Grand Inna Malioboro di Yogyakarta yang akan menjadi hotel bintang 5 dengan *brand* baru, yaitu "Meru" dengan standar internasional.

Q. Seperti kita ketahui sebagian besar hotel milik HIPRO memiliki nilai sejarah dan nilai artistik tersendiri, contohnya Hotel Grand Inna Malioboro yang dibangun pada tahun 1908 dan memiliki nilai *heritage*. Pengembangan apa yang akan dilakukan oleh HIPRO untuk hotel tersebut, tanpa mengurangi nilai-nilai yang ada?

A. Grand Inna Malioboro sedang dalam proses transformasi menjadi hotel *heritage* bintang 5 dengan mengusung nilai budaya Indonesia yang berstandar internasional. Pengembangan ini tetap mempertahankan bangunan cagar budaya sehingga dapat menjadi *icon* hotel yang berada di sumbu filosofis Jalan Malioboro.

Hal ini sekaligus akan mendukung status *heritage* yang telah ditetapkan UNESCO. Harapannya, program Malioboro sebagai kawasan warisan budaya dunia akan segera terealisasi.

Q. Selain HIPRO, Bapak Isran juga dipercaya menjadi pemimpin anak perusahaan Hotel Karya Indonesia, WIKA Realty Minor Development. Bagaimana manajemen waktunya dalam membagi atas 3 proyek yang dikerjakan?

A. Dalam memimpin beberapa proyek, saya didukung oleh banyak pihak, seperti tim yang sangat handal di bidangnya dan juga operator hotel, di antaranya Anantara Hotel dan Hotel Indonesia Group. Ada beberapa cara yang saya lakukan dalam membagi waktu. Pertama, menentukan skala prioritas dengan menyelesaikan pekerjaan dari tingkat urgensi tertinggi. Kedua, manfaatkan waktu dengan baik. Ketiga, fokus dengan apa yang dikerjakan. Terakhir, istirahat dan makan yang cukup agar bekerja dengan *mood* baik.



**“ORANG-ORANG MUDA
YANG MAU BEKERJA KERAS
UNTUK MEWUJUDKAN
SESUATU ADALAH SALAH
SATU KEKUATAN PALING
KUAT DI DUNIA.”**

Q. Sebagai Insan WIKA, bagaimana cara bapak mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK di unit kerja yang bapak pimpin?

A. AKHLAK menurut saya adalah:

A: Amanah. Saya memegang teguh kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham atau *stakeholder* dengan berupaya memberikan hasil yang terbaik bersama tim.

K: Kompeten. Saya dan tim akan terus meningkatkan dan menggali potensi diri seluas-luasnya agar menjadi insan BUMN yang kompeten dan bernilai tinggi.

H: Harmonis. Hubungan harmonis dapat dibangun dengan cara menghargai pendapat, mengobrol santai dengan tim pada jam istirahat, dan mengadakan *employee gathering*.

L: Loyal. Dari hubungan yang harmonis, harapannya seluruh tim bisa menjaga nama baik perusahaan. Menciptakan hubungan kerja yang berkesinambungan, misalnya dengan melaksanakan arahan pimpinan untuk kepentingan perusahaan.

A: Adaptif. Menyesuaikan diri dengan cepat untuk menjadi lebih baik serta terbuka pada perkembangan teknologi di era digitalisasi saat ini.

K: Kolaboratif. HIPRO terbuka bagi pihak-pihak yang ingin bekerjasama dan berkontribusi dalam properti/hotel milik HIPRO sehingga menciptakan nilai tambah.

Q. Apa tips dan pesan bapak untuk rekan-rekan millennial WIKA Realty untuk bisa tetap berkarya dan berprestasi dalam bekerja berdasarkan pengalaman bapak selama berkarya di WIKA Realty?

A. Percaya diri, mengembangkan diri, dan bekerja keras karena tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. Ada sebuah pepatah yang mengatakan “Orang-orang muda yang mau bekerja keras untuk mewujudkan sesuatu adalah salah satu kekuatan di dunia.” Ayo semangat dan bekerja keras untuk menjadikan dunia lebih baik lagi!

Q. Apa aspirasi dan inspirasi untuk WIKA Realty?

A. Setelah WIKA Realty telah memiliki hotel sendiri, harapannya WIKA Realty juga bisa menjadi operator hotel yang berstandar internasional dan dapat berdaya saing dengan *International Hotel Chain*.



Foto: Hotel Inna Bali Heritage, Denpasar



HOTEL INNA BALI HERITAGE

Sejak tahun 1927, Hotel Inna Bali Heritage atau dulu dikenal dengan nama Bali Hotel merupakan salah satu akomodasi wisata tertua di Bali yang dibangun oleh Pemerintah Belanda. Pada awal pembangunannya, hotel ini diperuntukan sebagai tempat bersinggahnya para awak kapal Perusahaan Pelayaran Belanda KPM (Koninkelijke Paketvaar Matschappij) yang berlabuh di Bali.

Secara resmi Hotel Inna Bali Heritage dioperasikan pada tahun 1928 setelah diserahkan oleh pihak Pemerintah Belanda kepada pihak Koninkelijke Paketvaar Matschappij dengan menambah kamar tidur dari 12 kamar menjadi 36 kamar tidur yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti *laundry*, gudang, ruang kerja karyawan, tangki air, mesin ketel air panas, dan pendopo untuk ruang pertunjukan kesenian (Mardika dkk, 2010: 86).

Pada sisi timur hotel di Jl. Veteran terdapat kamar istimewa (*suite room*), yaitu kamar No. 77 yang pernah digunakan sebagai kamar peristirahatan orang-orang penting dunia seperti Presiden Republik Indonesia ke-1, Ir Soekarno, Perdana Menteri India Mr. Mahatma Gandhi, Presiden India Mr. Jawaharal Nehru, Queen Elizabeth, Charlie Chaplin, Presiden Republik Indonesia ke-6 Megawati Soekarno Putri, serta beberapa menteri dan artis-artis Indonesia.



Foto: Hotel Inna Bali Heritage, Denpasar

Sumber : <https://hig.id/hotels/inna-bali-heritage>



Foto: Hotel Inna Bali Heritage, Denpasar

Sumber : dokumen pribadi

Sumber : <https://hig.id/hotels/inna-bali-heritage>



Foto: Hotel Inna Bali Heritage, Denpasar

Sumber : <https://hig.id/hotels/inna-bali-heritage>

Selain berfungsi sebagai sarana akomodasi wisata, Hotel Inna Bali Heritage juga merupakan tempat diselenggarakan pertemuan-pertemuan penting di bidang politik dan budaya. Salah satunya adalah pertemuan yang diselenggarakan oleh Van Mook pada tanggal 18–24 Desember 1946. Konferensi ini dihadiri oleh utusan 13 daerah timur Indonesia dan berhasil membentuk Negara Indonesia Timur (NIT) dan memilih Tjokorde Gde Rake Soekawati sebagai Presiden NIT (Darmanuraga, 2005: 42-44). Pertemuan dalam bidang budaya juga pernah dilakukan pada tahun 2019, yaitu *gala dinner* International Conference Organisation Word Heritage City (OWHC) Eurasia ke-IX.

Dari segi arsitektur, sejak dibuka untuk umum Hotel Inna Bali Heritage sudah beberapa kali mengalami perbaikan, namun hal ini ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan bagi tamu-tamu hotel saat menginap. Renovasi yang dilakukan tidak banyak merubah bentuk dan tetap mempertahankan nilai sejarah dari bangunan tersebut agar tetap terjaga dan menjadi daya tarik bagi tamu hotel.

Salah satu nilai bangunan bersejarah yang bisa dinikmati adalah Warung Shinta Coffee and Grill, restoran yang berada di Inna Hotel ini menyajikan pengalaman bersantap aneka makanan Nusantara dengan arsitektur bergaya lama (*heritage*) yang mempertahankan nilai sejarah. Menu yang wajib dicoba saat berkunjung ke Hotel Inna Bali Heritage adalah Ayam Betutu, Gerang Asem, dan Mujair Nyatnyat, selain itu tersedia juga aneka *cocktail* dan *mocktail* khas Inna Bali Heritage.



Foto: Hotel Inna Bali Heritage, Denpasar



Foto: Hotel Inna Bali Heritage, Denpasar

Sumber : <https://hig.id/hotels/inna-bali-heritage>

Terletak di pusat kota Denpasar, Hotel Inna Bali Heritage disambut baik oleh masyarakat serta turis-turis mancanegara sejak dibuka untuk umum, hal ini karena tidak banyak hotel yang menawarkan pengalaman menginap di hotel dengan nilai warisan arsitektur serta sejarah tinggi dan juga akses mudah ke berbagai tempat seperti Bali Art Museum and Art Centre, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, 15 menit menuju pantai Sanur, 30 menit menuju pantai Kuta, dan 40 menit menuju I Gusti Ngurah Rai International Airport.



**ENJOY THE
NEWS**

CURRENT NEWS

Kebaya Hilang dari Indonesia?

Gerakan "Kebaya Goes to UNESCO" tengah ramai disuarakan di media sosial, namun apakah kita sudah tau sejarah di balik kebaya itu? Kebaya bukanlah sekedar pakaian yang wanita kenakan melainkan kebaya merupakan warisan busana Nusantara yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu. Kebaya sendiri memiliki filosofi yang melambangkan kesederhanaan, keanggunan dan kepribadian pemakainya.

Menurut Denys Lombard, penulis mahakarya Nusa Jawa berkebangsaan Prancis, kebaya berasal dari Bahasa Arab kabā yang berarti pakaian dan kemudian diperkenalkan melalui Bahasa Portugis melalui cabaya. Pakaian kebaya diyakini berasal dari Dinasti Ming, Cina, yang dibawa melalui migrasi warga Cina ke Asia Tenggara dan kemudian menyebar ke Malaka, Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi.

Tidak hanya dipengaruhi oleh budaya Cina, beragamnya model kebaya di berbagai wilayah Indonesia juga mendapat pengaruh dari Portugis, India, dan Timur Tengah melalui hubungan dagang yang sudah sejak lama terjadi di wilayah kepulauan Nusantara.

Sebelum tahun 1600-an, kebaya identik dengan pakaian kerajaan karena hanya dikenakan oleh keluarga kerajaan. Dimulai abad ke-19, kebaya mulai digunakan oleh perempuan Belanda yang tinggal di Hindia Belanda karena bahannya yang dinilai cocok untuk dikenakan di wilayah tropis. Sebagai pembeda dengan kebaya yang digunakan oleh pribumi kelas bawah, perempuan Belanda hanya menggunakan kebaya berbahan sutera dengan sulaman benang berwarna-warni.

Dimulai dari saat itu, kebaya identik dengan situasi formal karena kerap dikenakan oleh Ibu Negara, perempuan dalam pemerintahan, atau perempuan dengan urusan politik lainnya. Tiap-tiap daerah di Indonesia juga memiliki ragam jenis kebaya yang melambangkan nilai dan filosofinya masing-masing.

Seiring berjalannya waktu, kebaya menjadi semakin populer dan memiliki beragam model yang terus dikembangkan oleh banyak pakar fesyen Indonesia hingga lahir gerakan Kebaya Goes to UNESCO sebagai upaya untuk mempertahankan kebaya sebagai warisan budaya. Perjalanan menuju pengakuan UNESCO tidaklah sederhana. Terlebih dahulu kebaya harus diakui dan mendapat dukungan secara luas.

Oleh karena itu, tidak sedikit komunitas atau organisasi yang memberikan dukungan penuh untuk kebaya diakui secara global, diantaranya, komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia (PBI) yang diketuai oleh Rahmi Hidayati dan Mustika Ratu yang dipimpin oleh Mooryati Soedibyo.

Belajar dari sejarah Indonesia, budaya dapat dengan mudah hilang apabila tidak ada upaya untuk mempertahankannya. Melalui gerakan Kebaya Goes to UNESCO, diharapkan kebaya dapat terus dikenal sebagai identitas bangsa yang mewakili berbagai etnis dan budaya. Yuk! Berkebaya!





“SUPPORT KEBAYA GOES TO
UNESCO”

KLINIK HUKUM

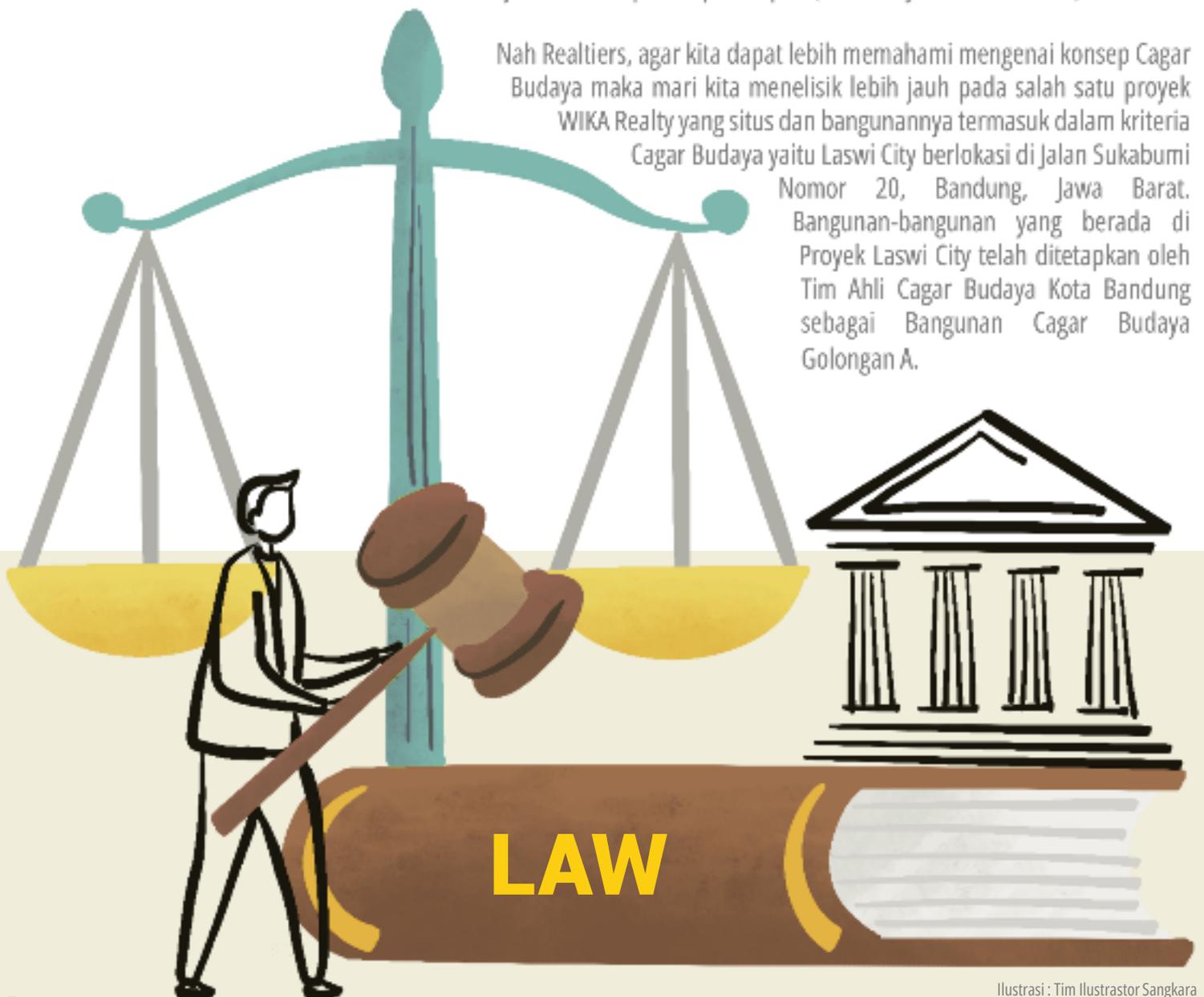
Mengenal Lebih Dekat Mengenai “Cagar Budaya”

Realtiers pastinya sudah tidak asing mengenai Proyek Laswi City yang saat ini sedang dikembangkan oleh WIKA Realty. Proyek Laswi City merupakan proyek WIKA Realty yang termasuk ke dalam Situs dan Bangunan Cagar Budaya.

Sebagai karya warisan budaya masa lalu, Cagar Budaya menjadi penting perannya untuk dipertahankan keberadaannya karena merupakan kekayaan budaya bangsa. Salah satu upaya Pemerintah untuk mempertahankan warisan budaya agar tetap lestari sehingga dapat memberikan manfaat bagi kebudayaan dan ekonomi, Pemerintah menetapkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (“UU 11/2010”) untuk mengatur mengenai pemanfaatan dan pelestarian Cagar Budaya.

Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan (Pasal 1 ayat 1 UU 11/2010).

Nah Realtiers, agar kita dapat lebih memahami mengenai konsep Cagar Budaya maka mari kita menelisik lebih jauh pada salah satu proyek WIKA Realty yang situs dan bangunannya termasuk dalam kriteria Cagar Budaya yaitu Laswi City berlokasi di Jalan Sukabumi Nomor 20, Bandung, Jawa Barat. Bangunan-bangunan yang berada di Proyek Laswi City telah ditetapkan oleh Tim Ahli Cagar Budaya Kota Bandung sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A.



Pelaksanaan pelestarian Bangunan-Bangunan yang berada di Laswi City sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A sendiri dilaksanakan sebagai berikut (Pasal 44 Perda 7/2018) :

A

Bangunan dan/atau struktur dilarang dibongkar dan/atau diubah;

B

Dalam hal kondisi fisik bangunan dan/atau struktur buruk, roboh, terbakar atau tidak layak tegak, harus dibangun kembali sama seperti semula sesuai dengan aslinya;

C

Pemeliharaan dan perawatan bangunan dan/atau struktur harus menggunakan bahan yang sama/sejenis atau memiliki karakter yang sama, dengan mempertahankan detail ornamen bangunan yang telah ada;

D

Dalam upaya revitalisasi dimungkinkan adanya penyesuaian fungsi sesuai rencana kota yang berlaku tanpa mengubah bentuk bangunan dan struktur aslinya;

E

Dalam situs cagar budaya dimungkinkan adanya bangunan tambahan selain bangunan utama; dan

F

Penambahan bangunan hanya dapat dilakukan di belakang dan/atau di samping bangunan atau struktur cagar budaya dengan jarak tertentu dari bangunan utama dan harus sesuai dengan karakter arsitektur bangunan cagar budaya dalam keserasian lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kita dapat mengetahui bahwa pengembangan pada situs dan bangunan cagar budaya memiliki ketentuan dan pengaturan khusus yang wajib dipatuhi. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi WIKA Realty untuk dapat mengembangkan proyek-proyeknya yang masuk dalam kategori cagar budaya, salah satu contohnya yaitu Proyek Laswi City.

Nah, bagaimana *Realtiers* menarik bukan wawasan mengenai cagar budaya ini? Jadi, apabila *Realtiers* kiranya memiliki bangunan yang memenuhi kriteria atau bahkan telah secara resmi dinyatakan oleh pemerintah sebagai cagar budaya, maka hal-hal di atas perlu diperhatikan oleh *Realtiers*. *Realtiers* juga wajib untuk dapat memahami dan mempelajari secara komprehensif ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Kabupaten/Kota setempat. Agar nantinya proses pengembangan maupun perijinan yang dilakukan oleh *Realtiers* telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

“Furnitur Lawas Dalam Balutan Desain Modern”

Belakangan ini penggunaan furnitur lawas atau dalam bahasa sekarang, jadul, menjadi tren kembali di kalangan anak muda. Salah satu yang menjadi penyebab munculnya tren furnitur lawas ini adalah adanya rasa rindu ingin bernostalgia dengan kenangan di masa kecil kita dahulu. Selain itu juga adanya pengaruh tren desain yang memang akan berulang kembali di era tertentu di saat orang mulai bosan dan jenuh dengan tren sebelumnya.

Furnitur lawas dan bekas menjadi salah satu cara mendapatkan barang langka atau barang antik. Alasan besar lainnya adalah keberlanjutan. Berbelanja barang bekas berarti mendukung ekonomi sirkular, dan sebagai hasilnya, menjauhkan furnitur dari tempat pembuangan sampah.

Di era modern saat ini, penggunaan furnitur lawas sebagai elemen dekorasi rumah dapat dipadupadankan dengan beberapa cara. Nah, untuk mengetahui lebih lanjut, kami telah merangkumnya dalam ulasan desain berikut ini.





Interior Bergaya Rustic

Di era modern saat ini desain bergaya *rustic* sangat diminati. Untuk kalian yang senang dengan warna-warna natural dan memiliki budget terbatas dalam mendesain rumah, desain bergaya *rustic* dengan paduan furnitur lawas dapat menjadi salah satu pilihan desain yang dapat kalian terapkan. Karena pada dasarnya, desain gaya *rustic* terinspirasi dari bangunan pedesaan yang memiliki kesan natural, memiliki tekstur yang terinspirasi dari alam, sederhana dan didominasi warna tanah. Dalam definisi paling dasar, *rustic* menggambarkan desain yang alami, kasar dan 'old' sehingga cocok jika dipadukan dengan elemen furnitur lawas.

Jendela krepyak bekas dapat difungsikan sebagai elemen dekorasi dinding di salah satu ruangan rumah yang dapat menjadi 'focal point' pada ruangan tersebut. Penggunaan kursi model jadul pun dapat menjadi aksen tambahan yang menarik.



Interior Bergaya Retro

Berkembang antara tahun 1930 hingga tahun 1970, retro bukanlah konsep baru dalam bidang interior. Dengan karakternya yang *playful* dan atraktif, konsep ini memang bertujuan untuk memunculkan memori-memori lama yang berkembang pada masa itu.

Saat ini, masih banyak orang yang mengadaptasi konsep ini untuk interior rumahnya. Dipadukan dengan penggunaan furnitur lawas dapat menghasilkan tampilan desain yang *fresh* untuk ruangan di dalam rumah.

Tampak nyaman, beberapa furnitur di ruang tamu ini ternyata didominasi oleh berbagai barang bekas, seperti meja, kursi, dan hiasan dinding. Taktik ini cocok untuk kamu yang ingin mempercantik ruangan tanpa merogoh kocek terlalu dalam. Kalian juga bisa menggunakan barang-barang tidak terpakai di rumah dan mengubahnya menjadi hiasan atau furnitur.



Foto: Furnitur Lawas

Sumber : <https://assets.pinterest.com>

Penggunaan meja kayu bersamaan dengan hiasan dinding berupa poster atau kutipan-kutipan inspiratif sebagai pajangan, adalah elemen dekoratif yang pas untuk menampilkan kesan jadul di ruang kerja.

Bagi kalian yang memiliki koleksi piringan hitam atau buku dan majalah, ini bisa kalian jadikan elemen dekorasi untuk mempercantik ruangan-ruangan di rumah, di ruang keluarga atau kamar tidur.

Penggunaan warna-warna cerah dan sedikit pudar, yang menjadi ciri khas dan keunikan gaya retro, melahirkan ketegasan akan kesan jadul yang ingin ditampilkan.

Itulah beberapa referensi desain dalam penggunaan furnitur lawas sebagai elemen interior rumah yang tetap cocok dipadupadankan dengan desain modern saat ini. Semoga menginspirasi ya!



Foto: Furnitur Lawas

Sumber : <https://assets.pinterest.com>



Foto: Furnitur Lawas

Sumber : <https://assets.pinterest.com>



Foto: Penerapan Ubin Tegel

Sumber: <http://www.home-designing.com>

“Pesona Ubin Tegel yang Tak Lekang oleh Zaman”

Tegel merupakan salah satu jenis ubin klasik yang hingga kini masih banyak dikagumi. Tegel sendiri merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yang berarti ubin. Sebenarnya, nama tegel ini muncul ketika seorang warga berkebangsaan Belanda membangun pabrik pengrajin ubin bernama Tegel & Beton Kunci di pulau Jawa pada tahun 1920-an. Pabrik inilah yang pertama kali membawa motif-motif tegel ke Indonesia.

Motif tegel juga terkenal identik dengan budaya Indonesia. Salah satu hal yang membuat tegel sangat melekat dengan budaya Jawa adalah Keraton Yogyakarta. Mungkin *Realtiers* yang pernah berkunjung ke Keraton sadar bahwa bangunan ini menggunakan tegel untuk lantainya. Hal inilah yang membuat nama ubin tegel semakin populer di kalangan masyarakat.

Hingga saat ini, beberapa orang menganggap bahwa menggunakan ubin tegel memberikan kesan ‘bangsawan’ terhadap pemiliknya. Ini pula yang menjadi daya tarik ubin tegel di mata masyarakat.

Material ubin tegel dapat diaplikasikan dalam desain rumah modern saat ini dengan berbagai cara. Nah, untuk mengetahui lebih lanjut, Kami telah merangkumnya dalam ulasan desain berikut ini.



Foto: Penerapan Ubin Tegel

Sumber : <https://assets.pinterest.com>

Ubin Tegel sebagai Elemen Dekorasi Ruang

Penggunaan ubin tegel untuk memperindah ruangan di rumah salah satunya adalah dengan memanfaatkannya menjadi elemen dekorasi furnitur seperti meja, bangku, bingkai cermin ataupun hiasan *frame* dinding.

Penggunaan ubin tegel tersebut sebagai furnitur dapat memberikan aksen pada ruangan sehingga dapat menjadi '*focal point*' yang menarik dalam interior rumah.

Ubin Tegel sebagai Material Finishing Lantai dan Dinding

Salah satu pemanfaatan ubin tegel pada interior rumah adalah sebagai *finishing* lantai dan dinding ruangan utama seperti ruang teras *outdoor*, ruang keluarga, kamar mandi, dapur dan ruang makan.

Penggunaan ubin tegel sebagai finishing lantai dan dinding dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, jika ingin memberikan tampilan interior yang berkesan elegan dan tertata rapi maka dapat mengkombinasikannya dengan material *finishing* lantai yang polos tanpa motif sehingga ubin tegel tersebut tampil sebagai aksen pada tengah-tengah area ruangan.

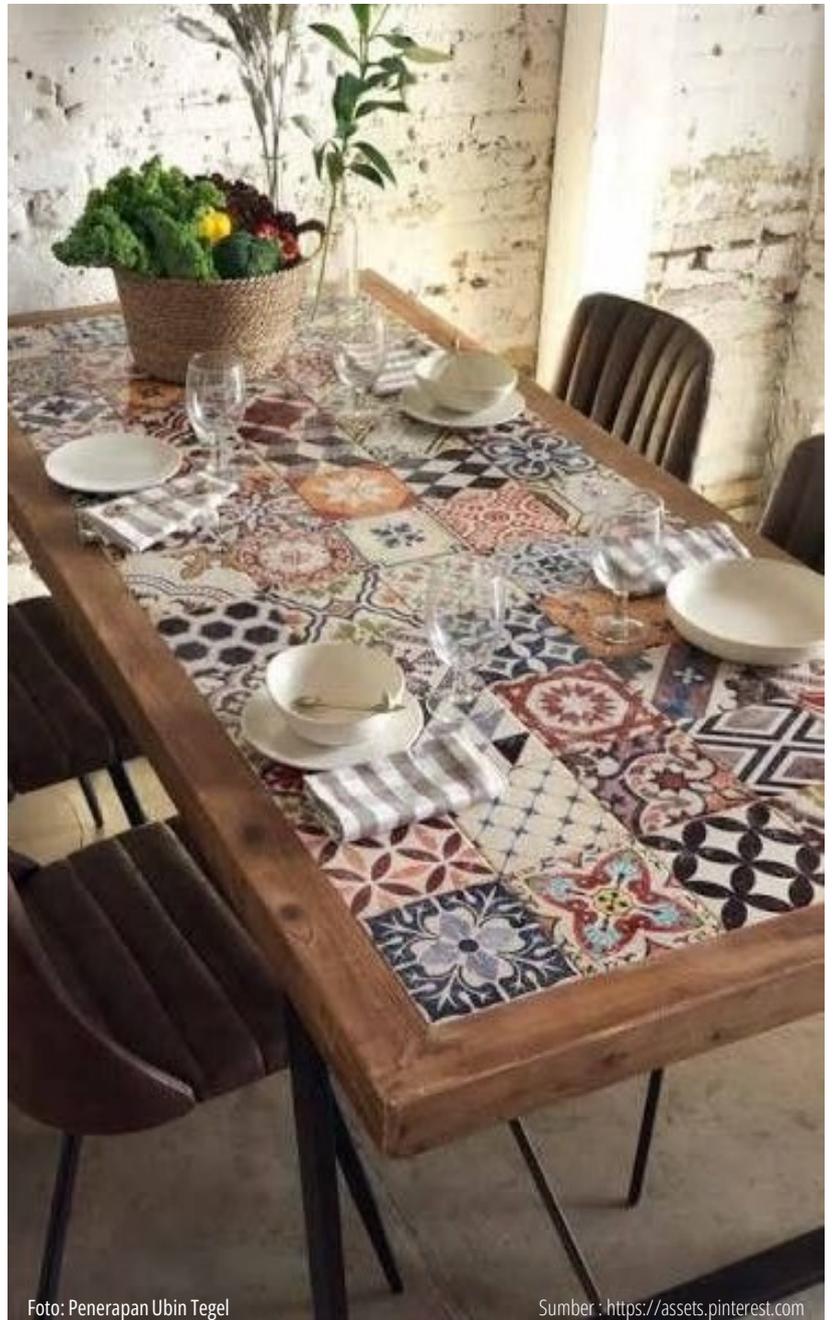


Foto: Penerapan Ubin Tegel

Sumber : <https://assets.pinterest.com>

Motif ubin tegel yang digunakanpun sebaiknya seragam dengan penggunaan *list* ubin tegel yang berbeda motif sebagai penanda batas dengan *tone* yang senada.

Kedua, jika ingin memberikan tampilan interior yang berkesan kontras dan atraktif maka dapat dengan menyusun ubin tegel secara acak menggunakan motif beragam.



Foto: Penerapan Ubin Tegel
Sumber : <https://assets.pinterest.com>



Foto: Penerapan Ubin Tegel
Sumber : <https://assets.pinterest.com>



Foto: Penerapan Ubin Tegel
Sumber : <https://assets.pinterest.com>

Ubin Tegel sebagai Aksen Tangga

Jika nuansa keseluruhan ruangan interior rumah cenderung polos, minimalis, tidak terlalu banyak ornamen maka untuk memberikan aksen pada interior ruangan rumah secara keseluruhan dapat mengaplikasikan material ubin tegel sebagai *finishing* area tangga sehingga menjadikan elemen tangga sebagai *'point of interest'*.

Itulah beberapa referensi desain dalam mengaplikasikan material ubin tegel klasik sebagai elemen interior rumah yang sekiranya tetap dapat tampil memukau walaupun dipadupadankan dengan desain modern. Semoga menginspirasi ya!



Foto: Penerapan Ubin Tegel
Sumber : <https://assets.pinterest.com>



Foto: Penerapan Ubin Tegel
Sumber : <https://assets.pinterest.com>

Yuk Jadi Realtiers yang Ber-AKHLAK

Realtiers, pasti sudah tidak asing lagi dengan *core values* BUMN yang sering disebut dengan **AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)**. Kementerian BUMN menetapkan *core values* AKHLAK sebagai salah satu strategi transformasi *Human Capital* guna meningkatkan daya saing di lingkungan BUMN. Nilai AKHLAK ini telah tercantum dan dijelaskan secara lebih lanjut pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-07/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang nilai-nilai utama (*core values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, WIKA Group, termasuk WIKA Realty turut menerapkan AKHLAK sebagai *core values* perusahaan, hal tersebut ditindaklanjuti dengan SK Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nomor : SK.01.01/A.DIR.01650/2020 tanggal 14 Agustus 2020 tentang Rumusan Budaya Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Atas hal tersebut, WIKA Realty giat mensosialisasikan perilaku nilai-nilai AKHLAK kepada pegawai sebagai salah satu usaha untuk menanamkan nilai tersebut dalam melakukan seluruh pekerjaannya. Program sosialisasi dan internalisasi terkait AKHLAK ini telah dilakukan oleh Departemen Human Capital, diantaranya dengan melakukan berbagai kegiatan sosialisasi kepada seluruh pegawai dibantu oleh *Change Agent Millennial (CAM)* yang ditunjuk oleh perusahaan, pemutaran video AKHLAK sebelum melakukan *Safety Morning Talk*, pemasangan *banner*, dan lain sebagainya. Harapannya, *Realtiers* dapat memahami, menanamkan, serta senantiasa menerapkan nilai-nilai tersebut agar mencerminkan Insan BUMN yang ber-AKHLAK dalam perilaku sehari-hari. Untuk itu, mari bersama-sama menerapkan nilai AKHLAK untuk menjadi Insan BUMN yang lebih baik lagi!

AKHLAK



CORE VALUES

A

Amanah

“Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan”.
Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
Berepegang teguh kepada nilai moral dan etika.
Memenuhi janji dan komitmen.

K

Kompeten

“Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”.
Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan selalu berubah.
Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
Membantu orang lain belajar.

H

Harmonis

“Kami saling peduli dan menghargai perbedaan”.
Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
Suka menolong orang lain.

L

Loyal

“Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara”.
Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak berhalangan dengan hukum dan etika.
Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN dan Negara.
Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

A

Adaptif

“Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan”.
Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
Bertindak proaktif.

K

Kolaboratif

“Kami membangun kerjasama yang sinergis”.
Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

You Need Five Hobbies



Sumber : <https://assets.google.com>



Realtiers, Apa sih Hobi yang sedang Kamu Lakukan?

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai macam-macam hobi, tahukah kamu seberapa pentingnya memiliki hobi? Hobi adalah sebuah kesenangan istimewa yang dilakukan seseorang dengan minat disertai antusiasme dalam menjalankannya di waktu senggang. Dapat dikatakan, hobi ini sangat penting dilakukan di tengah kesibukan bekerja dan padatnya berbagai aktivitas harian karena memiliki segudang manfaat. Beberapa manfaat di antaranya adalah *Realtiers* akan merasa hidupnya menjadi lebih produktif dan sebagai sarana untuk mengembangkan diri. Dengan memiliki hobi juga sebagai salah satu cara untuk melepaskan diri dari rutinitas harian yang monoton dan membosankan.

Namun, ternyata masih banyak yang kurang menyadari akan pentingnya memiliki hobi. Apakah di antara *Realtiers* ada yang belum memiliki hobi? Buat *Realtiers* yang merasa belum memiliki hobi, yuk simak penjelasan lebih lanjut mengenai berbagai macam hobi untuk mengisi waktu luang agar semakin produktif!

One Hobby to Make Money

One Hobby to Make Money ini artinya terdapat hobi yang dapat menghasilkan uang dengan seru dan menyenangkan, lho! Begitu banyak macam-macam hobi yang dapat menghasilkan uang seperti menulis, memasak, fotografi, *editing* foto/video, berkebun, desain grafis, melukis, bahkan bermain *game* dan masih banyak lagi. Hampir semua hobi bisa dijadikan ladang penghasilan asalkan kita tahu cara menyiasatinya. Terlebih lagi, adanya media sosial dapat menyebabkan semua hal bisa dilakukan dengan lebih mudah. Pastinya seru apabila memiliki hobi sekaligus mendapatkan penghasilan! Sangat menarik bukan?

One Hobby to Keep You Creative

Hobi-hobi seperti melukis, kaligrafi, merajut, membuat perhiasan dapat mengembangkan sisi kreativitas karena mendorong seseorang untuk menekuni sehingga akan terus mengembangkan kemampuan terkait hobi yang dimiliki. Apakah *Realtiers* tahu bahwa banyak hobi selain di bidang seni tersebut yang dapat menunjang kreativitas? Hobi seperti jalan-jalan ke tempat baru, berkebun, jalan-jalan ke museum, hingga mendaki gunung dan menikmati pemandangan hutan dan alam yang hijau telah terbukti secara ilmiah dapat membantu otak menjadi lebih kreatif, lho!



Sumber : <https://assets.google.com>

One Hobby to Transform Your Mindset

Tahukah kamu bahwa hobi juga dapat memicu semangat untuk menjalani hidup dengan lebih positif dan menyenangkan? Hal ini karena hobi memberikan tantangan yang dapat menstimulasi hormon-hormon dan energi positif di dalam diri. Meditasi, membaca, mendengarkan musik, *traveling*, *volunteering*, membuat jurnal, dan menyelesaikan teka-teki silang merupakan beberapa hobi yang dapat membuat *mindset* kita tumbuh menjadi lebih tenang, optimis, dan positif dalam memandang dan menjalani kehidupan.

One Hobby to Keep You in Shape

Penat dengan keseharian dan rutinitas pekerjaan beserta masalah akan membuat kita mengalami *burn out* atau kelelahan bahkan jatuh sakit. Dengan melakukan hobi, kita dapat meminimalisir risiko sakit, stres, dan depresi akut karena kewalahan dengan pekerjaan dan permasalahan hidup yang dihadapi. Hobi juga dapat menjadi pelampiasan yang sehat dari kepenatan pikiran. Selain berolahraga, menari dan *traveling* merupakan hobi yang dapat membuat kita hidup sehat.

One Hobby to Build Knowledge

Realtiers, ternyata hobi juga dapat meningkatkan kecerdasan intelektual serta menambah *skills* dan wawasan kita, lho! Dengan wawasan yang luas, dapat membuatmu lebih mudah dalam mengatasi konflik dan mengambil keputusan. Apa saja sih hobi yang dapat meningkatkan kecerdasan kita? Beberapa di antaranya adalah berkebun, merajut, membaca, dan mempelajari instrumen musik. Pada Juli 2020, tim di *DIYS.com* telah membuktikan bahwa mempelajari instrumen musik ini menjadi posisi teratas dari hobi yang dapat meningkatkan IQ.

Apabila memiliki hobi, ini dapat menjadi sebuah *work-life balance* bagi *Realtiers* yang berarti membagi waktunya secara seimbang untuk kesenangan dengan tetap bekerja secara maksimal. Dari beragam macam hobi beserta manfaatnya tersebut, apakah terdapat hobi yang membuat *Realtiers* tertarik untuk mencobanya? Yuk kita lakukan dan tekuni hobi yang kita sukai agar hidup menjadi lebih produktif!



TAHUKAH KAMU?

Ada Pantai di Danau Toba? Kok Bisa?

Belum afdal rasanya bila kita berlibur ke Sumatera Utara jika tidak berkunjung ke danau Toba.

Sebagai salah satu destinasi wisata super prioritas yang ditetapkan oleh Kemenparekraf, danau Toba memiliki keindahan alam yang mempesona karena berada di antara dua perbukitan yaitu Holbung dan Huta Ginjang.

Selain terdapat pulau Samosir di tengahnya, danau vulkanik terbesar di dunia dan danau air tawar terbesar di Asia Tenggara ini memiliki keunikan tersendiri yakni adanya pantai berpasir putih. Loh kok bisa?

Seperti dikutip dari detik.com, keberadaan pasir putih di beberapa titik tepian danau bukanlah pasir putih yang sengaja didatangkan dari wilayah lain ke danau Toba. Menurut warga di sana, hamparan pasir putih tersebut memang sudah ada secara turun temurun semenjak mereka lahir. Tak heran warga di sekitar danau Toba menyebutnya sebagai pantai. Bedanya, pantai ini tidak berombak namun eksotis karena hamparan air tawar birunya yang tenang dan dikelilingi oleh pemandangan bukit-bukit yang hijau.

Selain keindahan & keeksotisan alamnya, hal lain yang menjadi daya tarik danau Toba di Sumatera Utara ini adalah karena keunikan budayanya, wisatawan akan disuguhi pemandangan desa adat di sekitarnya. Saat menyeberang ke pulau Samosir, kita akan menjumpai situs megalitikum pemakaman Raja Sidabutar yang berusia ratusan tahun. Tak jauh dari situs pemakaman, terdapat jejeran rumah adat dan kios-kios souvenir yang menjual aneka barang khas Samosir mulai dari kerajinan kayu sampai kain Ulos.

Atas keindahan, keaslian, dan keunikan alam dan budaya danau Toba tersebut, pada tahun 2020 PBB menetapkan kawasan danau Toba sebagai UNESCO Global Geopark.





Danau Toba juga pernah menjadi saksi bisu usaha perebutan kemerdekaan Republik Indonesia. Tercatat bahwa Presiden RI pertama, Ir. Soekarno, pernah diasingkan oleh Belanda di kawasan tepi danau Toba. Sampai saat ini bangunan pengasingan tersebut dan bangunan peninggalan Belanda lainnya masih kokoh berdiri sebagai bangunan *heritage*, salah satunya adalah Hotel Khas Parapat yang dulunya berfungsi sebagai tempat singgah warga negara Belanda. Jika kita menginap di sana, selain disugahi oleh nuansa perpaduan budaya Belanda dan Batak yang kental pada gaya arsitektural bangunannya, kita juga akan menikmati langsung keindahan pemandangan hijau dan biru danau Toba.

Bagaimana, tertarik bukan untuk mengunjungi danau Toba?





Sumber : Dokumentasi Pribadi

Semarak Kemerdekaan Wika Realty

Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77, PT Wika Realty menyelenggarakan kegiatan perlombaan 17-an yang diikuti oleh seluruh karyawan pada tanggal 24 Agustus 2022 di Gedung Tamansari Hive Office.





SOCIAL CONTRIBUTION



Foto: TJSL & CSR Award 2022

Sumber: Dokumen Pribadi

WIKA Realty Terima 2 Penghargaan TJSL & CSR Award dari BUMN TRACK AWARD

WIKA Realty berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang terdiri dari 4 pilar utama: Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan dan Hukum dan Tata Kelola.

Tahun ini WIKA Realty mengikuti TJSL & CSR Awards 2022 Tahun ke-2 merupakan *event* tahunan yang digagas oleh **BUMN TRACK** didukung oleh Indonesia Shared Value Institute (ISVI). Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan praktik TJSL dan CSR terbaik (*Best Practice*) yang in-line dengan empat pilar SDG's

Perjuri dilaksanakan pada tanggal 26 Juli secara *online* dengan Dewan Juri dari BUMN TRACK oleh Bapak **Ahmad Kurnia** selaku Pimpinan Umum BUMN TRACK dan Ibu **Peggy Arnolia** selaku Wasekjen dari Forum CSR Development.

Adapun beberapa kegiatan TJSL yang diikutsertakan dalam *event* ini, untuk Pilar Ekonomi antara lain :

1. Pemberdayaan Petani melalui penyediaan lahan di lingkungan Hotel Whyndam Tamansari Jivva Bali. Dalam hal ini, WIKA Realty memberikan hak pengelolaan sawah seluas 3.550 m2 kepada warga sekitar untuk dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi Hotel Whyndam Tamansari Jivva karena hotel mendapatkan *view* pertanian yang bisa dinikmati tamu hotel, selain itu ada manfaat ekonomi yang diperoleh warga sekitar atas pengelolaan lahan tersebut.
2. Pembinaan dan peremajaan becak pada Paguyuban Pengemudi Becak di Hotel Grand Inna Malioboro Yogyakarta. Hotel Grand Inna Malioboro melakukan peremajaan berupa mengecat ulang dan penggantian *cover* jok becak-becak yang berada di sekitaran jalan Malioboro yang menjadi ciri khas

dari kota Yogyakarta. Selain itu Hotel Grand Inna Malioboro juga melakukan kerjasama untuk antar jemput tamu hotel sekaligus jika tamu hotel menginginkan keliling kota Yogyakarta menggunakan becak. Kegiatan ini juga untuk menjaga becak sebagai kendaraan tradisional juga memberikan *value* tersendiri bagi Hotel Grand Inna Malioboro sebagai icon hotel di Yogyakarta yang telah berusia 114 tahun.

3. Program Pasar UMKM Yogyakarta di Hotel Grand Inna Malioboro Jogja. Kegiatan CSR ini memberikan tempat atau wadah bagi UMKM Yogyakarta untuk menjual produknya di lobby lantai 1 Hotel Grand Inna Malioboro. Harapan atas kegiatan ini agar UMKM dapat meningkatkan nilai dan semangat bagi UMKM untuk bangkit paska pandemi yang telah berjalan lebih dari 2 tahun ini. Selain itu, tamu hotel mendapatkan kemudahan untuk membeli produk UMKM yang berkualitas.

Sedangkan untuk pilar lingkungan, WIKA Realty mengikutsertakan beberapa kegiatan antara lain :

1. Gerakan Bersih Susur Sungai Sekanak Palembang oleh Tamansari Swarna Palembang. Dalam rangka mendukung Festival Sekanak Lambidaro yang berada di kota Palembang, Sumatera Selatan, Tamansari Swarna melaksanakan beberapa program antara lain Program Bersih Sungai Sekanak, penanaman pohon mahoni dan tabubaya roseya, serta tabur benih ikan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mendukung pemerintah daerah yang menjadikan sungai Sekanak sebagai destinasi wisata terbaru di kota Palembang. Dengan makin berkembangnya kota Palembang diharapkan memberikan dampak yang positif bagi Tamansari Swarna Palembang.
2. Gerakan Bersih Kali Code Yogyakarta oleh Hotel Grand Inna Malioboro Yogyakarta. Dalam rangkaian acara Ulang Tahun Grand Inna Malioboro yang ke-114, Hotel WIKA Realty ini mengadakan Gerakan Bersih-bersih Kali Code yang melintas di tangan kota Yogyakarta. Selain melakukan bersih-bersih kali Code. Hotel Grand Inna Malioboro juga melakukan tebar 500 benih ikan ke sungai tersebut.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat edukasi bagi masyarakat untuk sadar lingkungan bahwa sungai tidak lagi dijadikan lokasi buang sampah tapi menjadi sumber kehidupan bagi warga Yogyakarta sekaligus bisa menjadi kali Code sebagai objek wisata baru.

Atas beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan, PT WIKA Realty meraih 2 (dua) penghargaan yaitu Pilar Ekonomi dan Pilar Lingkungan. Puncak acara penerimaan *award* ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 di Grand Ballroom Hotel JW Marriott, Jakarta. Dalam kesempatan ini, penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Perencanaan dan Supply Chain Managemen (SCM) WIKA Realty, Prata Kadir.

WIKA Realty sangat mengapresiasi penganugerahan yang diberikan oleh BUMN Track, sebagai bentuk bahwa WIKA Realty memberikan kontribusi terhadap program pemulihan ekonomi dan menjaga lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan program TJSJ yang menysasar pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Foto: Kegiatan CSR Hotel Grand Inna Malioboro

Sumber : Dokumen Pribadi

Foto: Kegiatan CSR Tamansari Swarna Palembang

Sumber : Dokumen Pribadi

Address

Tamansari Hive Office,
DI. Panjaitan Street. Kav. 3-4,
RT.7/RW.11, Cipinang Cempedak,
Jatinegara District, East Jakarta,
DKI Jakarta 13340
(021) 21011210

 www.wikarealty.co.id

 PT Wijaya Karya Realty

 @ptwikarealty

